

Lampiran 1. Uji Realibilitas Alat Ukur Penelitian

1.1 Uji Realibilitas Variabel Penyesuaian Akademik Sebelum Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	24

Item-Total Statistics

Number of Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	26.21	8.749	.327	.694
PA2	26.40	9.493	.162	.707
PA3	26.44	9.583	.215	.706
PA4	26.04	9.019	.177	.711
PA5	26.40	9.389	.233	.703
PA6	26.37	9.111	.339	.696
PA7	26.40	9.389	.233	.703
PA8	26.43	9.540	.207	.706
PA9	26.31	8.883	.359	.692
PA10	26.16	9.098	.174	.710
PA11	26.43	9.561	.188	.706
PA12	26.27	8.969	.278	.699
PA13	26.38	9.343	.221	.704
PA15	26.13	8.263	.481	.677
PA16	25.98	8.583	.325	.695
PA17	26.23	8.636	.388	.688
PA18	26.42	9.559	.157	.707
PA19	26.30	9.003	.290	.698
PA20	26.16	9.098	.174	.710
PA21	25.94	8.642	.305	.697
PA22	26.22	9.046	.214	.705
PA23	26.33	8.869	.395	.690
PA24	26.24	8.974	.254	.701

1.2. Uji Realibilitas Variabel Penyesuaian Akademik Setelah Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	17

1.3 Uji Realibilitas Variabel Dukungan Teman Sebaya Sebelum Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	46

Item-Total Statistics

Number of Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DTS1	73.12	24.818	.007	.797
DTS2	73.57	23.873	.159	.796
DTS3	73.08	24.868	.003	.796
DTS4	73.10	24.198	.300	.790
DTS5	73.36	23.233	.325	.788
DTS7	73.15	24.215	.198	.792

DTS8	73.18	23.854	.291	.790
DTS9	73.10	24.614	.109	.794
DTS10	73.10	24.656	.090	.795
DTS11	73.10	24.739	.052	.796
DTS12	73.18	24.250	.167	.793
DTS13	73.08	24.389	.282	.791
DTS15	73.54	22.939	.356	.787
DTS16	73.08	24.347	.306	.791
DTS17	73.39	22.532	.474	.781
DTS19	73.11	24.310	.224	.792
DTS20	73.11	24.247	.251	.791
DTS21	73.10	24.364	.223	.792
DTS22	73.08	24.514	.209	.793
DTS23	73.19	23.319	.444	.785
DTS24	73.23	23.511	.336	.788
DTS25	73.10	24.177	.310	.790
DTS26	73.35	23.230	.330	.788
DTS27	73.20	24.492	.082	.796
DTS28	73.07	24.484	.282	.792
DTS29	73.19	24.215	.169	.793
DTS30	73.13	23.888	.347	.789
DTS31	73.45	22.625	.434	.783
DTS32	73.20	23.617	.338	.788
DTS33	73.25	23.501	.322	.788
DTS34	73.21	23.603	.331	.788
DTS35	73.30	23.295	.339	.787
DTS36	73.56	22.291	.497	.780
DTS37	73.65	24.063	.124	.797
DTS38	73.94	24.413	.124	.795
DTS39	74.04	24.811	.082	.795
DTS40	73.88	25.110	-.092	.803
DTS41	73.45	23.605	.221	.793
DTS42	73.29	23.749	.233	.792
DTS43	73.70	23.024	.358	.787
DTS44	73.58	22.830	.380	.786
DTS45	73.24	23.245	.400	.785
DTS46	73.43	22.561	.454	.782

1.4 Uji Realibilitas Variabel Dukungan Teman Sebaya Setelah Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	29

1.5 Uji Realibilitas Variabel Regulasi Diri Belajar Sebelum Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	50

Item-Total Statistics

Number of Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RDB1	236.24	963.079	.579	.909
RDB2	236.15	969.132	.449	.910
RDB3	235.07	975.693	.368	.911
RDB4	235.56	949.916	.603	.908
RDB5	236.35	971.730	.398	.911
RDB6	235.27	970.427	.485	.910
RDB7	235.56	969.937	.400	.911
RDB8	235.66	971.539	.467	.910
RDB9	235.67	952.161	.664	.908
RDB10	235.95	960.529	.584	.909
RDB11	235.38	960.197	.561	.909
RDB12	234.91	978.668	.395	.911
RDB13	236.21	951.165	.514	.909
RDB14	234.88	962.110	.639	.909
RDB15	236.12	969.547	.498	.910
RDB16	235.35	977.397	.443	.910
RDB17	235.80	954.284	.634	.908
RDB18	235.40	969.972	.445	.910
RDB19	235.63	973.569	.455	.910
RDB20	235.24	975.412	.429	.910
RDB21	234.90	974.614	.424	.910
RDB22	236.21	962.895	.474	.910
RDB23	235.52	960.065	.569	.909
RDB24	235.56	959.479	.510	.909
RDB25	236.54	982.293	.271	.912
RDB26	235.82	962.813	.529	.909
RDB27	236.74	962.797	.484	.910
RDB28	236.85	1004.820	.054	.915
RDB29	235.45	967.292	.563	.909
RDB30	235.89	957.977	.549	.909
RDB31	235.75	983.230	.273	.912
RDB32	236.04	971.686	.418	.910
RDB33	234.65	978.647	.372	.911
RDB34	236.85	964.132	.430	.910
RDB35	234.27	980.823	.528	.910
RDB36	236.91	1006.835	.033	.915
RDB37	233.96	998.582	.283	.912
RDB38	236.74	997.547	.105	.915
RDB39	237.43	1002.790	.076	.914
RDB40	237.93	1020.193	-.091	.916
RDB41	234.74	980.027	.416	.911
RDB42	234.68	978.845	.447	.910
RDB43	238.34	1007.039	.043	.914
RDB44	236.09	950.043	.610	.908
RDB45	235.15	974.320	.430	.910
RDB46	236.15	975.174	.401	.911
RDB47	234.65	985.230	.414	.911
RDB48	234.51	977.503	.457	.910
RDB49	237.62	1016.134	-.052	.915
RDB50	235.48	978.627	.398	.911

1.6 Uji Realibilitas Variabel Regulasi Diri Belajar Setelah Butir Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	43

Lampiran 2. Adaptasi Alat Ukur

2.1 Konstruksi Alat Ukur Variabel Penyesuaian Akademis

Konstruksi Alat Ukur Penyesuaian Akademis "Academic Adjustment Questionnaire"

- Variabel : Penyesuaian Akademis
- Definisi Konseptual : Keberhasilan mahasiswa dalam mengelola berbagai macam tuntutan pendidikan di universitas (Cazan & Clinciu. 2013).
- Definisi Operasional : Mampu mengelola berbagai macam tuntutan pendidikan di universitas yang tercermin dalam kemampuannya mengontrol kecemasan akademik dan prokrastinasi.

Dimensi	Indikator	Butir Adaptasi
Neurotisme Akademis (<i>Academic Neuroticism</i>): Kecenderungan individu akan distress psikologi. ide-ide yang tidak realistis. kebutuhan/keinginan yang berlebihan. dan respon <i>coping</i> yang tidak sesuai. dalam ruang lingkup pengalaman akademis di universitas (Goldberg. 1981)	distress psikologis;	(-) Beberapa mata kuliah membuat saya merasa tidak mampu dan tak berdaya.
	ide-ide yang tidak realistis;	(-) Ketika saya diminta untuk menjawab pertanyaan dosen di kelas. saya terjebak dalam keadaan panik dan cemas.
	kebutuhan/keinginan yang berlebihan;	(-) Saya tidak memiliki keberanian untuk menyelesaikan tugas di depan teman saya. meskipun saya tahu bahwa saya dapat mengerjakannya.
	respon <i>coping</i> yang tidak sesuai.	(-) Saat ada ujian mendadak. saya yakin bahwa saya tidak akan dapat menghadapinya.
		(-) Pengumuman lebih awal mengenai jadwal ujian dan tes membuat saya sangat tertekan.
		(-) Saya sangat sensitif terhadap kritik.
		(-) Pendapat dan kritik yang sangat kecil sekalipun membuat saya sangat kesal dan sangat marah.
		(-) Saya mudah menangis tanpa sebab.
		(-) Terkadang saya merasa tenggelam dalam kesedihan tanpa alasan yang jelas.
		(-) Ketika saya diminta untuk menjawab saat

		presentasi. saya menjadi pucat. terbata-bata atau tidak dapat mengungkapkan ide dengan mudah.
		(-) Saat harus menjawab di saat presentasi. saya merasa seperti tenggorokan saya tercekat dengan sangat mudah.
		(-) Saya sakit perut. sulit bernafas atau jantung berdebar kencang karena emosi.
		(-) Saya memiliki kualitas tidur yang buruk dan sering gelisah.
		(-) Terkadang saya sangat bosan dengan banyak hal.
Prokrastinasi (<i>Procrastination</i>): Kecenderungan menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna atau lebih menyenangkan sehingga tugas menjadi terhambat. tidak selesai tepat waktu. dan menimbulkan perasaan subyektif tidak nyaman pada pelakunya (Solomon dan Rothblum. 1984).	gagal menepati deadline (<i>perceived time</i>); celah antara keinginan dan tindakan (<i>intention-action</i>); perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi (<i>emotional distress</i>); keyakinan terhadap kemampuan diri (<i>perceived ability</i>). (Ferrari. et.al. 2013)	(-) Saya sering memasuki waktu deadline pengumpulan tugas dan itulah sebabnya tugas kuliah saya sering tidak selesai.
		(-) Saya tidak bisa mengikuti kuliah di kelas terlalu lama karena pikiran saya melayang-layang.
		(-) Saya sering merasa terbebani dengan banyaknya tuntutan akademis.
		(-) Saya sering duduk di bangku kelas saya dengan perasaan enggan dan melamun.
		(-) Saya tidak dapat mengatur waktu saya maupun kegiatan kuliah.
		(-) Di pagi hari saya sulit bangun dan merasa lebih lelah dibandingkan saat saya tidur.
		(-) Saya sering kali terlambat ketika pergi ke tempat kuliah.
		(-) Saya memiliki kecenderungan untuk bersantai dan tidak bergegas saat saya bangun tidur dan berpakaian sebelum pergi ke tempat kuliah.
		(-) Saat saya di asrama. saya memiliki kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah

		selama mungkin.
		(-) Saya merasa tertarik dengan berbagai aktivitas kecil yang kurang bermanfaat. yang mengalihkan perhatian saya dari menyelesaikan tugas kuliah saya.

2.2 Konstruksi Alat Ukur Variabel Dukungan Teman Sebaya

Konstruksi Alat Ukur Dukungan Teman Sebaya "Interpersonal Support Evaluation List"

- Variabel : Dukungan Teman Sebaya
- Definisi Konseptual : Bentuk hubungan sosial yang bersifat menolong dengan melibatkan aspek-aspek emosi, informasi, bantuan instrumen dan penilaian dari orang lain dengan tingkat usia dan kematangan yang kira-kira sama (Cohen, 2004; Santrock, 2007).
- Definisi Operasional : bentuk hubungan sosial yang bersifat menolong, baik bantuan secara instrumental maupun emosional dari teman seangkatan pada saat mahasiswa menghadapi tuntutan akademis, yang tercermin dalam dimensi bantuan nyata, kepemilikan, penilaian, dan harga diri.

Dimensi	Indikator	Butir Adaptasi	
Nyata (<i>Tangible</i>): persepsi individu tentang ketersediaan bantuan material (Cohen & Hoberman, 1983)	bentuk bantuan material berupa uang, makanan, peralatan, dan kehadiran orang lain.	(+) Saya yakin bahwa teman saya akan	
		1	 meminjamkan saya uang ketika harus pulang menengok orang tua yang sakit.
		2	 membawakan makanan ringan saat saya sedang belajar di kamar asrama.
		3	 meminjamkan uang untuk membeli keperluan yang berkaitan dengan perkuliahan.
		4	 meminjamkan laptop untuk menyelesaikan tugas kuliah yang harus dikumpulkan segera sedangkan labkom sedang digunakan mahasiswa lain.
		5	 menemani saya mencari referensi ke luar kampus karena saya tidak menemukan referensi yang dicari dari internet maupun perpustakaan kampus.
		6	 akan membantu mencari

			makanan ketika saya sakit dan tidak kuat keluar kamar.
		(-) Saya yakin bahwa teman saya tidak akan	
		7	 membantu meminjamkan saya uang untuk pergi ke dokter spesialis di luar kampus.
		8	 memberikan perabot lama yang tidak terpakai kepada saya walaupun ia mengetahui bahwa saya membutuhkan perabot tersebut.
		9	 meminjamkan saya uang untuk membeli buku tulis dan alat tulis yang sudah habis.
		10	 membantu saya belajar untuk membahas materi/kisi-kisi ujian.
		11	 meminjamkan uang ongkos naik angkutan umum untuk membeli kebutuhan kuliah ke luar kampus.
		12	 membawakan tugas dari dosen ke asrama ketika saya sedang sakit.
Kepemilikan (<i>Belonging</i>): persepsi individu tentang kehadiran seseorang yang dapat melakukan banyak hal bersamanya. (Cohen & Hoberman. 1983).	kehadiran orang lain untuk melakukan banyak hal bersama-sama.	(+) Saya memiliki teman dalam melakukan berbagai aktivitas bersama seperti	
		13	 berolahraga atau bermain.
		14	 bercengkrama di kamar asrama.
		15	 pergi ke forum ilmiah/seminar saat jam pesiar.
		16	 mengerjakan tugas dan belajar bersama di malam hari.
		17	 rapat koordinasi kegiatan kemahasiswaan bidang Iptek (Deptek) secara teratur teratur.
		(-) Saya tidak memiliki/tergabung dengan ...	
		18	 kelompok sosial di kampus (seperti Impka. dsb.)
		19	 teman yang menemani belajar di kamar asrama. sehingga saya merasa kesepian.
		20	 teman di kampus yang akan menghibur saya dengan mengusap punggung atau menepuk-nepuk bahu saya saat merasa tertekan.
		21	 teman yang sering diajak diskusi atau kerjasama mengerjakan tugas kuliah.
		22	 teman yang dapat diajak bicara setidaknya seminggu sekali.
		23	 teman yang biasa menemani untuk menghabiskan waktu di akhir pekan.

Penilaian (<i>Appraisal</i>): persepsi individu tentang keberadaan seseorang sebagai tempat membicarakan masalah yang dihadapi (Cohen & Hoberman. 1983)	keberadaan seseorang tempat berbicara tentang masalah.	(+) Saya memiliki teman yang dapat diajak bicara sehingga saya merasa nyaman. tentang ...	
		24	 keuangan dan kehidupan sosial saya.
		25	 materi kuliah yang belum saya pahami.
		26	 keluarga/orang tua saya.
		27	 konflik yang saya hadapi dengan orang lain.
		28	 mendiskusikan tugas kuliah yang belum saya selesaikan.
		29	 perilaku melanggar aturan kampus yang telah saya lakukan.
		(-) Saya tidak memiliki teman yang dapat diajak bicara tentang tentang ...	
		30	 masalah yang mungkin saya alami dalam pertemanan.
		31	 masalah yang mungkin saya hadapi dengan orang tua saya.
		32	 kesulitan keuangan dan kehidupan sosial saya.
		33	 perasaan kesepian dan depresi saya.
		34	 solusi masalah sehingga masalah menjadi lebih jelas.
		35	 solusi masalah yang tepat sehingga permasalahan saya simpan sendiri.
Harga Diri (<i>self esteem</i>): persepsi individu tentang adanya perbandingan positif ketika individu membandingkan dirinya dengan orang lain (Cohen & Hoberman. 1983)	perbandingan positif diri dibandingkan dengan teman sebaya.	(+) Kebanyakan teman	
		36	 sangat memikirkan keadaan saya.
		37	 berpikir bahwa saya pintar.
		38	 tidak melakukan sebaik yang saya lakukan di kelas.
		39	 tidak memiliki masa depan yang lebih baik daripada saya.
		40	 belum dapat menyesuaikan diri dengan perkuliahan di kelas semudah saya.
		41	 berpikir saya memiliki selera humor yang baik.
		(-) Jika dibandingkan dengan teman. saya tidak ...	
		42	 lebih puas atau bahagia dengan diri saya.
		43	 lebih populer.
		44	 lebih menarik dalam penampilan.
		45	 memiliki kontrol lebih baik terhadap apa yang terjadi pada diri saya.
		46	 lebih bersahabat dengan dosen.

			pejabat akademik atau mahasiswa manapun di kampus.
--	--	--	--

2.3 Konstruksi Alat Ukur Variabel Regulasi Diri Belajar

Konstruksi Alat Ukur Regulasi Diri Belajar “*Motivated Strategies For Learning Questionnaire*”

- Variabel : Regulasi Diri Belajar
- Definisi Konseptual : Kemampuan individu mengatur proses belajar mereka sendiri secara metakognitif, motivasi, dan dalam bentuk tindakan aktif (Zimmerman, 1986, 1989).
- Definisi Operasional : Mampu mengatur proses belajar mereka sendiri secara metakognitif dan dalam bentuk tindakan aktif dengan cara menetapkan tujuan belajar, nilai tugas kuliah, mengendalikan perilaku sehari-hari yang dapat mendukung keberhasilan akademik, dengan membuat rencana strategi pembelajaran dalam buku catatan, serta memperhatikan waktu serta lingkungan belajar yang dimiliki.

Dimensi	Indikator	Butir Adaptasi	
Latihan (<i>rehearsal</i>); Strategi belajar yang melibatkan rekap penamaan item dalam daftar pelajaran. Strategi ini paling baik digunakan untuk tugas sederhana dan mengaktivasi informasi dalam <i>working memory</i> (Pintrich, et.al., 1991).	- Berlatih materi kuliah berulang-ulang; - Membaca catatan berulang-ulang - menghafal kata kunci - membuat daftar materi kuliah dan menghafalkannya.	1+	Ketika belajar di kelas, saya berlatih materi kuliah secara mandiri berulang-ulang.
		2+	Saat belajar di asrama, saya membaca catatan dosen dan buku bacaan berulang kali.
		3+	Saya menghafal kata kunci untuk membantu mengingat konsep penting dalam suatu materi kuliah.
		4+	Saya membuat daftar tentang hal yang penting terkait dengan suatu materi kuliah dan menghafalkan daftar tersebut.
Elaborasi (<i>elaboration</i>); Strategi belajar dimana individu menyimpan informasi ke dalam memori jangka panjang dengan membangun koneksi internal antar hal-hal yang dipelajari. Strategi penjabaran mencakup parafrase, meringkas, menciptakan analogi, dan pencatatan generatif (Pintrich, et.al., 1991).	- Mengumpulkan informasi - Menghubungkan gagasan / materi kuliah - Mencatat gagasan utama - Menerapkan gagasan	5+	Saya mencoba menghubungkan gagasan-gagasan dalam suatu topik materi kuliah ke dalam materi lain bila memungkinkan.
		6+	Ketika membaca, saya mencoba untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan informasi yang sudah saya ketahui.
		7+	Ketika belajar, saya menulis uraian singkat gagasan utama dari buku dan catatan.
		8+	Saya mencoba memahami materi kuliah dengan membuat relasi antara buku bacaan dan materi ceramah dosen.
		9+	Dalam mengikuti pembelajaran, saya mengumpulkan informasi dari berbagai

			sumber. seperti ceramah dosen. bacaan. dan diskusi.
		10+	Dalam berbagai aktivitas perkuliahan. saya sering menerapkan gagasan dari materi kuliah yang pernah saya pelajari.
Organisasi (<i>organization</i>); Strategi belajar dimana siswa memilih informasi yang tepat serta membangun hubungan antar informasi yang bisa dipelajari (Pintrich. et.al.. 1991).	- Memilih informasi yang tepat - Membangun hubungan antar informasi	11+	Ketika mempelajari suatu materi kuliah. saya menguraikan materi untuk membantu mengorganisir gagasan saya.
		12+	Saat mempelajari suatu mata kuliah. saya membaca buku serta catatan dan mencoba menemukan intinya.
		13+	Saya membuat bagan sederhana. diagram. atau tabel untuk membantu saya dalam memahami materi kuliah.
		14+	Ketika belajar. saya membaca catatan dan membuat garis besar konsep yang penting.
<i>Berpikir kritis (critical thinking)</i> : Strategi belajar dimana siswa menerapkan pengetahuan sebelumnya terhadap situasi baru untuk memecahkan masalah. mengambil keputusan. atau membuat evaluasi kritis dengan standar unggulan (Pintrich. et.al.. 1991)	- Menerapkan pengetahuan sebelumnya pada situasi baru.	15+	Saya mencari fakta pendukung yang relevan. terkait dengan suatu teori. tafsiran. atau kesimpulan disajikan di depan kelas atau dalam buku.
		16+	Saya menganggap materi kuliah sebagai sebuah titik permulaan dan mencoba untuk mengembangkan ide-ide sendiri tentang materi itu.
		17+	Saya mencoba mengolaborasikan gagasan sendiri dan menghubungkannya dengan apa yang saya pelajari dalam kuliah.
		18+	Saya sering mempertanyakan materi yang saya pelajari sampai meyakini kebenaran materi tersebut.
		19+	Saya mencari kemungkinan alternatif lain saat mendengar atau membaca sebuah pernyataan atau kesimpulan.
Regulasi diri-metakognitif (<i>metacognitive self-regulation</i>): Strategi belajar yang mengacu pada kesadaran. pengetahuan. dan kontrol kognisi (Pintrich. et.al.. 1991).	- Kesadaran pengetahuan; - Kontrol kognisi	20+	Bila materi kuliah sulit dimengerti. saya mengubah cara saya mempelajari materi tersebut.
		21+	Ketika merasa bingung tentang materi kuliah yang saya baca. saya membaca ulang dengan lebih fokus sampai memahaminya.
		22+	Sebelum mempelajari materi kuliah baru secara menyeluruh. saya sering membaca sekilas untuk menentukan cara mengatur pembelajarannya.
		23+	Saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan saya mengerti materi yang saya pelajari di kelas.
		24+	Saya mencoba mengubah cara belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan pembelajaran dan gaya mengajar dosen.
		25-	Saya sering merasa bahwa saya telah membaca suatu materi kuliah tapi tidak tahu apa isinya.
		26+	Saya mencoba berpikir tentang pokok pelajaran dan memutuskan apa yang harus saya pelajari daripada hanya dengan membacanya saat belajar di

			kelas.
		27+	Saat membaca materi kuliah. saya menyusun pertanyaan untuk membantu saya agar lebih fokus pada mata kuliah tersebut.
		28-	Saat pembelajaran berlangsung. saya sering kehilangan poin penting karena saya memikirkan hal lain.
		29+	Saat belajar. saya mencoba untuk mengidentifikasi konsep mana yang tidak saya pahami dengan baik.
		30+	Ketika belajar. saya menetapkan tujuan belajar dalam tiap semester.
		31+	Jika bingung saat mencatat. saya memastikan untuk menyelesaikan catatan setelah kelas berakhir.
Waktu dan lingkungan belajar (<i>time and study environment</i>): Strategi belajar yang melibatkan perencanaan. dan pengelolaan waktu belajar siswa. tidak hanya menyisihkan blok waktu untuk belajar. namun juga penggunaan efektif waktu belajar. dan menetapkan tujuan yang realistis. Sedangkan pengelolaan lingkungan mengacu pada <i>setting</i> dimana siswa menentukan kelas kerja idealnya. lingkungan belajar siswa harus diatur. tenang. dan relatif bebas dari gangguan visual dan pendengaran (Pintrich. et.al.. 1991)	- Perencanaan waktu; - Pengelolaan waktu; - Penggunaan efektif waktu; - Menentukan kelas kerja ideal.	32+	Saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik.
		33+	Saya mudah berkonsentrasi di lingkungan belajar yang saya anggap nyaman.
		34+	Saya menyediakan tempat khusus untuk belajar.
		35+	Saya memastikan untuk selalu mengikuti kuliah dan mengerjakan tugas kuliah setiap minggunya.
		36-	Saya merasa sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat.
		37+	Saya hadir di kelas secara teratur.
		38-	Saya merasa sering menghabiskan banyak waktu kuliah karena melakukan kegiatan lainnya.
		39-	Saya tidak punya waktu untuk meninjau catatan saya sebelum ujian.
Pengaturan usaha (<i>effort regulation</i>); Strategi belajar yang mencerminkan manajemen diri dan komitmen untuk menyelesaikan tujuan belajar. bahkan bila menemui kesulitan atau gangguan sekalipun (Pintrich. et.al.. 1991)	- Komitmen menyelesaikan tujuan belajar; - Pantang menyerah dalam menyelesaikan tujuan belajar; - Berusaha keras untuk menyelesaikan tujuan belajar.	40-	Saya merasa sangat malas atau bosan saat belajar di kelas sehingga berhenti sebelum menyelesaikan apa yang sudah direncanakan.
		41+	Saya berusaha keras untuk melakukan yang terbaik walaupun saya tidak menyukainya.
		42+	Meskipun materi kuliah membosankan dan tidak menarik. saya terus mengikutinya hingga selesai.
		43-	Jika tugas kuliah sulit. saya akan menyerah atau hanya mempelajari bagian yang mudah.
Pembelajaran teman sebaya (<i>peer learning</i>): Strategi belajar dimana dialog dengan rekan kerja yang dapat membantu	- Dialog / diskusi materi kuliah dengan teman sebaya.	44+	Saat belajar. saya sering menyisihkan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah dengan sekelompok mahasiswa di kelas.
		45+	Saya mencoba untuk bekerja dengan mahasiswa lain di kelas dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

mengklarifikasi materi kuliah dan mencapai pemahaman yang mungkin tidak dapat dicapai sendiri (Pintrich. et.al.. 1991)		46+	Saat mempelajari suatu mata kuliah. saya sering menjelaskan materi tersebut pada teman sekelas.
<i>Help Seeking:</i> siswa tahu kapan mereka tidak memahami sesuatu yang dipelajari dan mampu mengidentifikasi seseorang yang dapat memberi bantuan. termasuk teman sebaya dan dosen (Pintrich. et.al.. 1991)	- Mencari bantuan / bertanya kepada orang lain saat tidak memahami pelajaran	47+	Saya mencoba untuk menemukan mahasiswa di kelas yang bisa membantu saya belajar jika diperlukan.
		48+	Ketika tidak dapat memahami materi kuliah. saya meminta bantuan mahasiswa lain di kelas.
		49+	Jika kesulitan mempelajari materi kuliah di kelas. saya mencoba mengerjakannya sendiri. tanpa bantuan siapapun.
		50+	Saya bertanya pada dosen mengenai konsep yang belum saya pahami dengan baik.

Lampiran 3. Kuesioner Pengambilan Data

PENJELASAN PENELITIAN

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama Saya Khairun Nisa, mahasiswi Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Tarumangara Jakarta. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai "Peran Dukungan Teman Sebaya dan Regulasi Diri Belajar terhadap Penyesuaian Akademis Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan Berasrama XYZ". Penelitian ini dilakukan sebagai tesis dan publikasi ilmiah saya yang merupakan salah persyaratan penyelesaian pendidikan di Program Studi Magister Profesi Psikologi (Pendidikan).

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang Saudara berikan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun manfaat yang Saudara dapatkan dari penelitian ini yaitu Saudara dapat memperoleh pengalaman mengisi kuesioner penelitian psikologi dan mendapatkan masukan tentang gambaran diri Saudara terkait variabel penelitian, jika Saudara ingin mengetahuinya.

Bogor, November 2017
Peneliti,

Khairun Nisa, S.Psi

**INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian di atas, maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca penjelasan di atas dan saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Bagian I. Data Demografi

Tempat. Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin* ☐ Laki-laki ☐ Perempuan :

Anak ke- : dari bersaudara

Kelas :

Asal Daerah
(Kabupaten/Kota. Provinsi) :

Lulus SMU Tahun :

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah :
.....

Ibu :
.....

*) Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai.

Bagian II. Kuesioner Penyesuaian Akademis

1. Petunjuk Pengisian

Kuesioner pada bagian II ini terdiri dari 24 pernyataan yang dimohonkan Saudara untuk mengisinya. Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang SESUAI dengan kondisi diri Saudara pada kolom "Ya" atau TIDAK SESUAI dengan

kondisi diri Saudara pada kolom “Tidak”.Saudara dimohon menjawab semua pernyataan seakurat mungkin dan pastikan mengisi semua pernyataan.

Contoh Pengisian:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Beberapa mata kuliah membuat saya merasa tidak mampu dan tak berdaya.		x

Ini artinya. Saudara merasa mampu dan berdaya di beberapa mata kuliah

2. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa tertarik dengan berbagai aktivitas kecil yang kurang bermanfaat. yang mengalihkan perhatian saya dari menyelesaikan tugas kuliah.		
2.	Ketika saya diminta untuk menjawab pertanyaan dosen di kelas. saya terjebak dalam keadaan panik dan cemas.		
3.	Pendapat dan kritik yang sangat kecil sekalipun membuat saya sangat kesal dan sangat marah.		
4.	Saat ada ujian mendadak. saya tidak yakin dapat mengerjakannya.		
5.	Pengumuman lebih awal mengenai jadwal ujian dan tes membuat saya sangat tertekan.		
6.	Saya sangat mudah tersinggung terhadap kritik.		
7.	Saya tidak memiliki keberanian untuk menyelesaikan tugas di depan teman saya. meskipun saya mampu mengerjakannya.		
8.	Saya mudah menangis tanpa sebab.		
9.	Terkadang saya merasa tenggelam dalam kesedihan tanpa alasan yang jelas.		
10.	Ketika ditanya saat presentasi. saya tidak dapat mengungkapkan ide dengan mudah.		
11.	Ketika harus menjawab di saat presentasi. saya merasa seperti tenggorokan tercekak.		
12.	Saya memiliki kualitas tidur yang buruk dan sering gelisah.		
13.	Karena emosi. saya merasa sakit perut. sulit bernafas atau jantung berdebar kencang.		
14.	Saya sering kali terlambat ketika pergi ke tempat kuliah.		
15.	Saya sering menunda pekerjaan sehingga tugas kuliah saya menjadi terbengkalai.		
16.	Jika terlalu lama mengikuti kuliah di kelas. pikiran saya menjadi tidak fokus.		
17.	Saya sering merasa terbebani dengan banyaknya tuntutan akademis.		
18.	Saya sering duduk di bangku kelas dengan perasaan enggan dan melamun.		

19.	Saya tidak dapat mengatur waktu maupun kegiatan kuliah.		
20.	Di pagi hari saya sulit bangun dan merasa lebih lelah dibandingkan saat saya tidur.		
21.	Terkadang saya sangat bosan dengan banyak hal.		
22.	Saya memiliki kecenderungan untuk bersantai dan tidak bergegas saat bangun tidur dan berpakaian sebelum pergi ke tempat kuliah.		
23.	Saat di asrama, saya memiliki kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah selama mungkin.		
24.	Beberapa mata kuliah membuat saya merasa tidak mampu dan tak berdaya.		

Bagian III. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

1. Petunjuk Pengisian

Kuesioner pada bagian III ini terdiri dari 46 pernyataan yang dimohonkan Saudara untuk mengisinya. Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang SESUAI dengan keyakinan Saudara pada kolom "Ya" atau TIDAK SESUAI dengan keyakinan Saudara pada kolom "Tidak". Saudara dimohon menjawab semua pernyataan seakurat mungkin dan pastikan mengisi semua pernyataan

Contoh Pengisian:

Pernyataan		Penilaian	
		Ya	Tidak
(+) Saya yakin bahwa teman saya akan			
1.	 meminjamkan uang, ketika saya harus pulang menengok orang tua yang sakit.		

Ini artinya. Saudara yakin bahwa ada teman yang akan meminjamkan Saudara uang ketika harus pulang menengok orang tua yang sakit.

2. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Saya yakin bahwa teman saya akan			
1.	 meminjamkan uang. ketika saya harus pulang menengok orang tua yang sakit.		
2.	 membawakan makanan ringan. saat saya sedang belajar di kamar asrama.		
3.	 meminjamkan uang untuk membeli keperluan yang berkaitan dengan perkuliahan.		
4.	 meminjamkan laptop untuk menyelesaikan tugas kuliah		

	yang harus dikumpulkan segera. sedangkan labkom sedang digunakan mahasiswa lain.		
5.	 menemani saya mencari referensi ke luar kampus. karena saya tidak menemukan referensi yang dicari di dalam kampus ataupun melalui internet.		
6.	 membantu mencarikan makanan ketika saya sakit dan tidak kuat keluar kamar.		
Saya yakin bahwa teman saya tidak akan....			
7.	 membantumeminjamkan uang. ketika saya harus ke dokter spesialis di luar kampus.		
8.	 memberikan perabot lama yang tidak terpakai. walaupun dia mengetahui bahwa saya membutuhkan perabot tersebut.		
9.	 meminjamkan uang. ketika saya harus membeli buku tulis dan alat tulis yang sudah habis.		
10.	 membantu saya belajar untuk membahas materi/kisi-kisi ujian.		
11.	 meminjamkan saya uang untuk naik angkutan umum. ketika saya harus membeli kebutuhan kuliah ke luar kampus.		
12.	 membawakan tugas dari dosen ke asrama ketika saya sedang sakit.		
Saya memiliki teman dalam melakukan berbagai aktivitas bersama seperti			
13.	 berolahraga atau bermain.		
14.	 berbincang-bincang di kamar asrama.		
15.	 pergi ke forum ilmiah/seminar saat jam pesiar.		
16.	 mengerjakan tugas dan belajar bersama di kelas maupun di asrama.		
17.	 rapat koordinasi kegiatan senat mahasiswa secara teratur.		
Saya tidak memiliki/tergabung dalam ...			
18.	 kelompok sosial di kampus (seperti IMPKA. dsb.)		
19.	teman yang menemani belajar di kamar asrama. sehingga saya merasa kesepian.		
20.	 teman di kampus yang akan menghibur saya dengan memberi sentuhan fisik seperti menepuk bahu. saya saat merasa tertekan.		
21.	 teman yang sering diajak diskusi atau kerjasama mengerjakan tugas kuliah.		
22.	 teman yang dapat diajak bicara setidaknya seminggu sekali.		
23.	 teman yang biasa menemani untuk menghabiskan waktu di akhir pekan.		
Saya memiliki teman yang dapat diajak bicara sehingga saya merasa nyaman. tentang ...			
24.	 keuangan dan kehidupan sosial saya.		
25.	 materi kuliah yang belum saya pahami.		
26.	 keluarga/orang tua saya.		
27.	 konflik yang saya hadapi dengan orang lain.		

28.	 mendiskusikan tugas kuliah yang belum saya selesaikan.		
29.	 perilaku melanggar aturan kampus yang telah saya lakukan.		
Saya tidak memiliki teman yang dapat diajak bicara tentang ...			
30.	 masalah yang mungkin saya alami dalam pertemanan.		
31.	 masalah yang mungkin saya hadapi dengan orang tua saya.		
32.	 kesulitan keuangan dan kehidupan sosial saya.		
33.	 perasaan kesepian dan depresi saya.		
34.	 solusi masalah sehingga masalah saya menjadi lebih jelas.		
35.	 solusi yang tepat sehingga permasalahan saya simpan sendiri.		
Kebanyakan teman			
36.	 sangat memikirkan keadaan saya.		
37.	 berpikir bahwa saya pintar.		
38.	 tidak melakukan sebaik yang saya lakukan di kelas.		
39.	 tidak memiliki masa depan yang lebih baik daripada saya.		
40.	 belum dapat menyesuaikan diri dengan perkuliahan di kelas semudah saya.		
41.	 berpikir saya memiliki selera humor yang baik.		
Jika dibandingkan dengan teman. saya tidak ...			
42.	 lebih puas atau bahagia dengan diri saya.		
43.	 lebih populer.		
44.	 lebih menarik dalam penampilan.		
45.	 memiliki kontrol lebih baik terhadap apa yang terjadi pada diri saya.		
46.	 lebih mampu berinteraksi dengan baik kepada dosen. pejabat akademik atau mahasiswa manapun di kampus.		

Bagian IV. Kuesioner REGULASI DIRI BELAJAR

1. Petunjuk Pengisian

Kuesioner pada bagian IV ini terdiri dari 50 pernyataan yang dimohonkan Saudara untuk mengisinya. Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang menggambarkan keadaan di kolom penilaian. Penilaian memiliki skala 1 sampai dengan 7, yang bergerak dari “sangat tidak sesuai” sampai dengan “sangat sesuai”. Saudara dimohon menjawab semua pernyataan seakurat mungkin dan pastikan mengisi semua pernyataan.

Contoh Pengisian:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		<i>Sangat tidak sesuai</i>					<i>Sangat Sesuai</i>	
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya mencoba mengubah cara belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan pembelajaran dan gaya mengajar dosen.							x

Ini artinya. Saudara mencoba mengubah cara belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan pembelajaran dan gaya mengajar dosen.

2. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		<i>Sangat tidak sesuai</i>					<i>Sangat Sesuai</i>	
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Ketika belajar di kelas. saya berlatih materi kuliah secara mandiri berulang-ulang.							
2.	Saat belajar di asrama. saya membaca catatan dari dosen dan buku bacaan berulang kali.							
3.	Saya menghafal kata kunci untuk membantu mengingat konsep penting dalam suatu materi kuliah.							
4.	Saya membuat daftar tentang hal yang penting terkait dengansuatu materi kuliah dan menghafalkan daftar tersebut.							
5.	Saya mencoba menghubungkan konsep-konsep dalam suatu topik materi kuliah ke dalam konsep-konsep materi kuliah lain bila memungkinkan.							
6.	Ketika membaca.saya mencoba untukmenghubungkan materi kuliah dengan informasi yang sudah saya ketahui dari luar perkuliahan.							
7.	Ketika belajar. saya menulis uraian singkat gagasan utama dari buku dan catatan.							
8.	Saya mencoba memahami materi kuliah dengan membuat hubungan antara materi buku bacaan dan materi ceramah dosen.							
9.	Dalam mengikuti pembelajaran.saya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. seperti ceramah dosen. bacaan. dan diskusi.							
10.	Dalam berbagai aktivitas perkuliahan. saya sering menerapkan gagasan dari materi kuliah yang pernah saya pelajari.							

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		Sangat tidak sesuai					Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5	6	7
11.	Ketika mempelajari suatu materi kuliah. saya menguraikan materi tersebut untuk membantu saya memahaminya.							
12.	Saat mempelajari suatu mata kuliah. saya membaca buku serta catatan dan mencoba menemukan intinya.							
13.	Saya membuat bagan sederhana. diagram. atau tabel untuk membantu saya dalam memahami materi kuliah.							
14.	Ketika belajar. saya membaca catatan dan membuat garis besar konsep yang penting.							
15.	Saya mencari fakta pendukung yang terkait dengan suatu teori atau kesimpulan yang disajikan oleh dosen atau dalam buku bacaan.							
16.	Saya menganggap materi kuliah sebagai titik awal untuk mencoba mengembangkan ide-ide saya tentang materi itu.							
17.	Saya mencoba mengolaborasikan gagasan-gagasannya dan menghubungkannya dengan apa yang saya pelajari dalam kuliah.							
18.	Saya sering mempertanyakan materi yang saya pelajari sampai meyakini kebenaran materi tersebut.							
19.	Saya mencari kemungkinan alternatif lain saat mendengar atau membaca sebuah pernyataan atau kesimpulan.							
20.	Bila materi kuliah sulit dimengerti. saya mengubah cara saya mempelajari materi tersebut.							
21.	Ketika merasa bingung tentang materi kuliah yang saya baca. saya membaca ulang dengan lebih fokus sampai memahaminya.							
22.	Sebelum mempelajari materi kuliah baru secara menyeluruh. saya sering membaca sekilas untuk menentukan cara mengatur pembelajarannya.							
23.	Saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan saya mengerti materi yang saya pelajari di kelas.							
24.	Saya mencoba mengubah cara belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan pembelajaran dan gaya mengajar dosen.							
25.	Saya sering merasa bahwa saya telah membaca suatu materi kuliah tapi tidak tahu apa isinya.							
26.	Saya mencoba berpikir tentang pokok pelajaran dan memutuskan apa yang harus saya pelajari daripada hanya dengan membacanya saat belajar di kelas.							

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		Sangat tidak sesuai					Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5	6	7
27.	Saat membaca materi kuliah. saya menyusun pertanyaan untuk membantu saya agar lebih fokus pada mata kuliah tersebut.							
28.	Saat pembelajaran berlangsung. saya sering kehilangan poin penting karena saya memikirkan hal lain.							
29.	Saat belajar. saya mencoba untuk mengidentifikasi konsep mana yang tidak saya pahami dengan baik.							
30.	Ketika belajar. saya menetapkan tujuan belajar dalam tiap semester.							
31.	Jika bingung saat mencatat. saya memastikan untuk menyelesaikan catatan setelah kelas berakhir.							
32.	Saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik.							
33.	Saya mudah berkonsentrasi di lingkungan belajar yang saya anggap nyaman.							
34.	Saya menyediakan tempat khusus untuk belajar.							
35.	Saya memastikan untuk selalu mengikuti kuliah dan mengerjakan tugas kuliah setiap minggunya.							
36.	Saya merasa sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat.							
37.	Saya hadir di kelas secara teratur.							
38.	Saya merasa sering menghabiskan banyak waktu kuliah karena melakukan kegiatan lainnya.							
39.	Saya tidak punya waktu untuk meninjau catatan saya sebelum ujian.							
40.	Saya merasa sangat malas atau bosan saat belajar di kelas sehingga berhenti sebelum menyelesaikan apa yang sudah direncanakan.							
41.	Saya berusaha keras untuk melakukan yang terbaik walaupun saya tidak menyukainya.							
42.	Meskipun materi kuliah membosankan dan tidak menarik. saya terus mengikutinya hingga selesai.							
43.	Jika tugas kuliah sulit. saya akan menyerah atau hanya mempelajari bagian yang mudah.							
44.	Saat belajar. saya sering menyisihkan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah dengan sekelompok mahasiswa di kelas.							
45.	Saya mencoba untuk bekerja dengan mahasiswa lain di kelas dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.							
46.	Saat mempelajari suatu mata kuliah. saya sering menjelaskan materi tersebut pada teman sekelas.							

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		<i>Sangat tidak sesuai</i>					<i>Sangat Sesuai</i>	
		1	2	3	4	5	6	7
47.	Saya mencoba untuk menemukan mahasiswa di kelas yang bisa membantu saya belajar jika diperlukan.							
48.	Ketika tidak dapat memahami materi kuliah. saya meminta bantuan mahasiswa lain di kelas.							
49.	Jika kesulitan mempelajari materi kuliah di kelas. saya mencoba mengerjakannya sendiri. tanpa bantuan siapapun.							
50.	Saya bertanya pada dosen mengenai konsep yang belum saya pahami dengan baik.							

*****Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini*****